1 Hikayat Ustadz Ahmet Bain

Ustadz Ahmet Bain adalah seorang Ahund usianya lebih dari 100 tahun, ia menetap di lanah di tepi padang rumput yang sunyi dan jauh dari keramaian kota Tsienta yang berjarak beberapa mil dari kota Bukhara. Ustadz Bain itu terkenal dalam kelincahan bermain senjata tajam di antaranya pedang. Sultan menghormatinya dan tamidnya sangat banyak termasuk semua putranya sendiri mengkaji ilmu kepadanya, di antara tamidnya yang termasyhur adalah Cemala seorang pemuda yang kemahirannya hampir setingkat gurunya itu, sehingga berkali-kali dipanggil Sultan sebagai pelengkap pasukannya dalam perang, tetapi Cemala gugur bersama teman-temannya oleh karena kehabisan tenaga dan banyak mengeluarkan darah, ketika ia mengamuk pada suku Utli, sehingga diserbu oleh 100 orang suku Utli yang sangat ganas itu, yang mengikuti iring-iringan Zengiskhan yang mendatangi tempat perniagaan besar milik Cemala dengan bermaksud merampoknya.